

# **1.PROFIL INOVASI**

## **1.1 Nama Inovasi**

TRECKK (*Tim Reaksi Cepat Ketentraman Ketertiban Umum*)

## **1.2 Dibuat Oleh**

Pemerintah Kabupaten Balangan dengan SKPD berasal dari Satpol PP Balangan pengusung Inovasi yaitu melalui dukungan anggaran SKPD.

## **1.3 Tahapan Inovasi**

Inovator merancang ide untuk pengembangan program inovasi pada SKPD Satpol PP Kab.Balangan Tahun 2021.

## **1.4 Inisiator Inovasi Daerah**

Inisiator inovasi berasal dari ASN Satpol PP Balangan yang meaksanakan tugas dan fungsi sebagai JF Polisi Pamong Praja Ahli Muda (Ansari Asthami,A.Md)

## **1.5 Jenis Inovasi**

Bentuk Inovasi TRECKK adalah program digital dan non digital

## **1.6 Bentuk Inovasi Daerah**

Bentuk TRECKK adalah Inovasi Pelayanan Publik

## **1.7 Urusan Inovasi Daerah**

Penegakan Peraturan Perundangan Daerah serta Ketentraman dan Ketertiban Umum

## **1.8 Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan**

Latar Belakang dan Kondisi Sebelum Inovasi

Pembangunan daerah merupakan bagian internal pembangunan nasional yang dilaksanakan secara berkesinambungan, serasi dan terpadu serta diarahkan agar pembangunan daerah berlangsung secara berdaya guna dan berhasil di setiap wilayah Indonesia guna mewujudkan cita-cita nasional yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Salah satu yang harus diketahui bahwa ketertiban dan ketentraman yang dilaksanakan dewasa ini bertujuan untuk mencapai ketentraman serta membina kekuatan masyarakat dalam menangkal, mencegah dan menanggulangi segala bentuk pelanggaran hukum dan bentuk-bentuk gangguan lainnya yang dapat meresahkan masyarakat.

Dalam usaha mencapai tujuan tersebut, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah. Termasuk di dalamnya pembentukan aparat pemerintah baik sebagai abdi Negara maupun abdi masyarakat. Dalam hal ini contohnya adalah Polisi Pamong Praja yang juga merupakan unsur lini yang selalu terdepan dalam menjaga amanat dari Peraturan Daerah dan secara langsung selalu bersentuhan dengan masyarakat demi menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat. Namun kenyataannya pelaksanaan ketertiban dan ketentramannya belum bisa dikatakan maksimal, karena hal ini ditandai oleh adanya pelanggaran Perda serta laporan, keluhan dan kritikan dari masyarakat tentang kurang efektifnya kinerja aparat Polisi Pamong Praja dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Selama ini Satuan Polisi Pamong Praja juga kurang diberikan tugas sebagaimana yang tercantum dalam peraturan pemerintah Nomor 6 Tahun 2010, mengingat bahwa pelanggaran atas pelaksanaan Peraturan Daerah selama ini jarang terjadi yang bersifat serius, walaupun ada maka efektifnya ditangani oleh pihak kejaksaaan dan pihak kepolisian yang selama ini dianggap sebagai pihak yang berhak menangani pelanggaran hukum yang ada.

Dalam menjalankan fungsinya, Satuan Polisi Pamong praja Kabupaten Balangan selalu meningkatkan keefektifan pelayanan serta meningkatkan kualitas pelayanan aduan masyarakat di seluruh wilayah Kabupaten Balangan. Tapi ada beberapa laporan masyarakat yang kurang akurat dan belum jelas kebenarannya sehingga mengakibatkan kurang optimalnya penanganan pelayanan yang diberikan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Balangan serta belum maksimalnya penyerapan laporan aduan masyarakat di beberapa kecamatan di Kabupaten Balangan. Ditambah lagi ada kecamatan yang jaraknya sangat jauh dari pusat kota Balangan sehingga informasi yang diterima terbatas dan belum optimal penanganannya.

### **Permasalahan/ Kendala**

1. Pelaporan melalaui jalur Internet seperti SP4N Lapor masih minim
2. Data pelapor terkadang tidak jelas sehingga mekanisme pelaporan tidak mudah saat menyajikan data kepada pimpinan
3. Beberapa Laporan Masyarakat masih kurang akurat kebenarannya
4. Beberapa kecamatan jaraknya cukup jauh

### **Strategi yang ditawarkan melalui Inovasi**

Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Balangan memiliki metode atau strategi dengan membentuk Tim Reaksi Cepat Ketentraman dan Ketertiban Umum (TRECKK). Dengan menugaskan beberapa personil anggota Satpol PP Balangan yang tersebar di seluruh Kecamatan yang ada, untuk bertugas menjaga dan meningkatkan respon aduan masyarakat secara langsung agar lebih cepat dan akurat serta penyerapan laporan aduan masyarakat lebih optimal. Tim ini akan standby di setiap wilayah Kecamatan untuk saling berkoordinir dengan rekan lain yang ada di Satpol PP Kabupaten Balangan.

Tim Reaksi Cepat Ketentraman dan Ketertiban Umum (TRECKK) memiliki beberapa tugas pokok dan fungsinya:

1. Pengamanan Mako Satpol PP

- Melakukan penjagaan di Mako Satpol PP
- Menerima layanan aduan masyarakat mengenai ketentraman dan ketertiban umum
- Melakukan tindakan awal perihal ketentraman ketertiban umum
- Mengkoordinasikan kebutuhan personil

2. Pengamanan Wilayah Kecamatan

- Melakukan penjagaan di kantor kecamatan
- Membantu pihak kecamatan (seksi Trantib)
- Menerima layanan aduan masyarakat mengenai ketentraman ketertiban umum
- Melakukan patroli pengawasan wilayah
- Melakukan pengamanan kegiatan yang menghadirkan banyak massa
- Mengkoordinasikan kebutuhan personil dengan Mako Satpol PP

Dengan terbentuknya Tim Reaksi Cepat Ketentraman dan Ketertiban Umum (TRECKK) memberikan manfaat atau dampak terhadap kualitas pelayanan aduan yang diberikan Satuan Polisi Pamong praja Kabupaten Balangan serta informasi layanan aduan masyarakat yang diterima lebih akurat dan lebih optimal penanganannya, dalam hal ini Satuan Polisi Pamong Praja kabupaten Balangan bekerjasama serta berkoordinasi dengan Kecamatan-kecamatan untuk mewujudkan pelayanan yang lebih baik untuk masyarakat sehingga terciptanya Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kabupaten Balangan.

### **Keunggulan/Pembaharuan**

Keunggulan inovasi yang di berikan Satpol PP Kabupaten Balangan yaitu Tim Reaksi Cepat Ketentraman dan Ketertiban Umum (TRECKK), proses penerimaan layanan aduan laporan masyarakat lebih cepat diterima, sehinga penanganannya lebih cepat terlaksana, informasi yang diterima kantor Satpol PP lebih lengkap dan ada beberapa personil anggota yang *standby* di setiap kecamatan. Sehingga apabila terjadi pelanggaran, masalah, atau keributan di masyarakat, personil anggota siap melakukan penanganan secara cepat dan akurat.

### **Tahapan/Penggunaan/Spesifikasi Produk**

Tahapan pertama dari Tim Reaksi Cepat Ketentraman dan Ketertiban Umum (TRECKK), evaluasi kegiatan Bidang Trantibum dalam memberikan layanan aduan masyarakat, kemudian dari hasil evaluasi muncul ide/gagasan inovasi dalam penyelesaian masalah tersebut,sehingga diperlukan suatu tim yang dapat bergerak cepat dalam memberikan informasi dan penanganan terhadap laporan masyarat mengenai Trantibum

Tahapan kedua adalah melakukan rapat koordinasi dengan pimpinan mengenai permasalahan dan ide/gagasan inovasi dalam penyelesaian masalah tersebut, sehingga dibentuk Tim Reaksi

Cepat Ketentraman dan Ketertiban Umum (TRECKK), yang termuat dalam surat keputusan kepala Satpol PP

Tahap ketiga adalah melaksanakan program kegiatan inovasi Tim Reaksi Cepat Ketentraman dan Ketertiban Umum (TRECKK), bertujuan untuk mengkoordinir setiap personil anggota yang disebar diseluruh kecamatan di Kabupaten Balangan, mencari informasi mengenai permasalahan yang dihadapi di setiap kecamatan mengenai Trantibum sehingga penanganya lebih optimal

### **Cara Kerja/ Penerapan Inovasi (sesuai SOP)**

1. Pelapor memulai obrolan dengan La-Lisa atau langsung melapor ke anggota Treckk di kantor kecamatan
2. Admin La-Lisa atau Treckk akan merespon obrolan
3. Apabila pelapor ingin tahu tentang Satpol PP Balangan( Tugas Pokok, Fungsi, Kewenangan, Program Kegiatan) Maka akan dijelaskan informasi tersebut dengan terlebih dahulu berkoordinasi dengan pengampu informasi dalam hal bidang terkait
4. Apabila Pelapor ingin menyampaikan aduan, pelapor akan diminta untuk mengisi format aduan berikut lampiran data pelapor (Data pelapor dijamin kerahasiannya)
5. Admin La-Lisa atau Treckk selanjutnya menerima laporan dan berkoordinasi dengan jajaran terkait tindak lanjut aduan
6. Jajaran Pimpinan menganalisa laporan dan akan menginstruksikan kepada Tim Treckk untuk menindak lanjuti laporan
7. Tim Reaksi Cepat Ketentraman Ketertiban Umum berangkat menuju lapangan terkait aduan
8. Tim Reaksi Cepat Ketentraman Ketertiban Umum menyelesaikan permasalahan dari aduan
9. Admin menyampaikan aduan yang sudah diselesaikan kepada pelapor
10. Apabila tindak lanjut tidak dapat dilaksanakan, karena laporan kurang sesuai atau kurang akurat akan disampaikan kepada pelapor
11. Laporan pengaduan selesai.

### **Landasan Hukum**

Payung hukum yang menaungi pelaksanaan inovasi

12. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
13. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Satuan Polisi Pamong Praja
14. Peraturan Bupati Balangan Nomor 87 Tahun 2021 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Satuan Polisi Pamong Praja
15. Peraturan Bupati Balangan Nomor 96 Tahun 2022 tentang Penerapan Inovasi Daerah
16. Surat Keputusan Kepala Satuan polisi Pamong Praja Nomor : 188.45/004/SK/Satpol.PP/I/2021 tanggal 6 Januari 2021 tentang Tim Reaksi Cepat Ketentraman Ketertiban Umum

## **1.9 Tujuan Inovasi**

1. Memberi kemudahan untuk masyarakat dalam layanan aduan mengenai Trantibu

2. Memberi kemudahan dalam kecepatan penanganan terhadap laporan masyarakat mengenai Trantibum
3. Informasi yang diterima lebih lengkap dan optimal
4. Sebagai wadah koordinasi dari pihak kecamatan dan Satpol PP dalam melaksanakan tugas Trantibum

### **1.10 Manfaat Inovasi**

Manfaat dari Inovasi Tim Reaksi Cepat Ketentraman dan Ketertiban Umum (TRECKK) ialah untuk memberikan manfaat atau dampak terhadap kualitas pelayanan aduan yang diberikan Satuan Polisi Pamong praja kabupaten Balangan serta informasi layanan aduan masyarakat lebih akurat dan lebih optimal penanganannya, dalam hal ini Satuan Polisi Pamong Praja kabupaten Balangan bekerjasama serta berkoordinasi dengan Kecamatan-kecamatan untuk mewujudkan pelayanan yang lebih baik untuk masyarakat sehingga terciptanya ketentraman dan ketertiban Umum di kabupaten Balangan

#### **Sedangkan Manfaat untuk SKPD**

1. Melayani masyarakat secara keseluruhan di Kabupaten Balangan terkait pelanggaran Perda/ Perkada serta gangguan Trantibum
2. SKPD bisa memetakan wilayah atau daerah berdasarkan potensi kerawanan gangguan Trantibum maupun pelanggaran Perda/ Perkada
3. Menjadi media informasi untuk masyarakat yang ingin lebih mengetahui tentang Satpol PP Balangan

### **1.11 Hasil Inovasi**

Inovasi yang terbentuk ialah Tim Reaksi Cepat Ketentraman dan Ketertiban Umum (TRECKK), yang fungsinya untuk memudahkan Satpol PP Kabupaten Balangan dalam menerima laporan aduan masyarakat mengenai Trantibum dan memudahkan dalam memberikan penanganan terhadap laporan masyarakat terkait Trantibum, informasi yang diterima lebih lengkap dan anggota standby bertugas disetiap kecamatan, sehingga terciptanya ketentraman, ketertiban umum di Kabupaten Balangan

### **1.12 Waktu Uji Coba Inovasi Daerah**

Uji coba program TRECKK dilaksanakan selama 1(Satu) bulan yaitu pada tahun 2020, mengacu pada teknis penyusunan personil anggota Satpol PP yang bertugas di kantor kecamatan dan rancang bangun secara keseluruhan serta seleksi anggota personel TRECKK yang akan di tempatkan di titiktitik yang ditentukan.

### **1.13 Waktu Implementasi**

Implementasi secara menyeluruh atau aktifasi program TRECKK yaitu tahun 2021 sehingga waktu usulan inovasi sesuai yang diharapkan sebagai wujud inovasi SKPD dalam mendukung penilaian Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Balangan Tercapai.

#### **1.14 Anggaran**

Dukungan anggaran bersumber dari RKA SKPD Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Balangan tahun berjalan

#### **1.15 Profil Bisnis**

Profil bisnis untuk program inovasi TRECKK tidak dibuat

#### **1.16 Kematangan**

Skor kematangan inovasi TRECKK diukur sudah matang, dibuktikan dengan hasil input pada aplikasi Sinovda Kabupaten Balangan dan sudah terverifikasi oleh Bappeda Litbang Kabupaten Balangan